

**KONSISTENSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN  
RPP DI SMA N 9 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu prasyarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



*Oleh*  
**GUSMAWATI**  
**2007 / 89239**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS  
UJIAN SKRIPSI

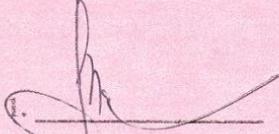
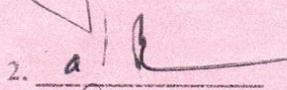
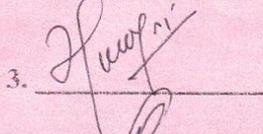
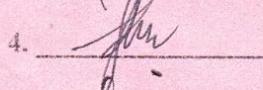
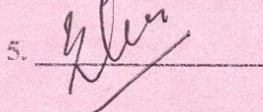
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Tanggal 1 Febuari 2013

KONSISTENSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN RPP  
DI SMA N 9 PADANG

Nama : Gusmawati  
BP/NIM : 2007 / 89239  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Universitas : Negeri Padang

Padang, 1 Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Buchari Nurdin, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Bustamam, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Gusraredi	5. 

## ABSTRAK

**Gusmawati (89239/2007) : Konsistensi RPP Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah di SMA N 9 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak konsistennya guru dalam melaksanakan pembelajaran dan apa yang diajarkan pada siswa dengan RPP yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini untuk melihat kekonsistenan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan RPP di SMA N 9 Padang.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan kekonsistenan RPP yang dibuat oleh guru sejarah dengan pelaksanaannya dalam kelas. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah SMAN 9 Padang. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di kelas X1, X2 dan X8 di SMAN 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Evaluatif yaitu . Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terhadap informan dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik kualitatif, melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, klasifikasi data, verifikasi data, pengambilan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan Rancangan pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru, tidak konsisten dengan apa yang dilaksanakan dalam kelas, tidak konsistennya dilihat dari kegiatan Pembelajaran, yaitu pada kegiatan pendahuluan belum sesuai dengan perencanaan RPP, masih ada kegiatan yang tidak dilakukan di awal pembelajaran. Begitu juga dengan kegiatan inti yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, guru sudah mencantumkan kegiatan tersebut dalam RPP tetapi pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan RPP.

Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan, dalam proses pembelajaran Sejarah di SMA N 9 Padang guru tidak konsisten dengan RPP yang dibuat oleh guru tersebut.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rhidonya pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi, dengan judul **“Konsistensi RPP Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah di SMA N 9 Padang”**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Buchari Nurdin M.Si sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Hendra Naldi selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri padang
5. Bapak Drs. Zafri, M. Pd sebagai penguji yang telah memberikan saran agar skripsi ini lebih baik
6. Bapak Drs. Bustamam, M. pd sebagai penguji yang telah memberikan saran dan kritikan guna terselesainya skripsi ini
7. Drs. Gusraredi sebagai penguji yang telah memberikan saran dan kritikan guna terselesainya skripsi ini
8. Staf pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari skripsi ini jauh dari kesempurnaan bahkan mungkin banyak ditemui kesalahan, karena itu penulis mengharapkan saran atau pendapat dari pembaca guna kesempurnaan tulisan ini.

Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan berguna bagi penulis sendiri sebagai pedoman dan dasar dalam penulisan dimasa mendatang.

Padang, januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Konsep.....	8
1. Persiapan Mengajar.....	8
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	16
3. Pembelajaran Sejarah.....	22
B. Studi Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian.....	27
D. Sumber dan Data Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Temuan Umum.....	31
a. Gambaran Umum Lokasi SMA N 9 Padang	
2. Temuan Khusus.....	35
a. Proses Penyusunan RPP Mata Pelajaran Sejarah.....	35
3. RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas.....	41
B. Pembahasan.....	74
C. Implikasi.....	76

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat dirasakan dalam berbagai bidang. Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap manusia, melalui pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa dalam menyelaraskan kebutuhan pengetahuan. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya mencerdaskan dan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi berbagai kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Syah Muhibbin, 2006:1).

Sesuai dengan amanat peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional

pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.

Guru merupakan orang yang paling mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, proses pembelajaran perlu direncanakan dan dipersiapkan, Persiapan dan pelaksanaan untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar. Salah satu ilmu pengetahuan yang menunjang kemajuan dan perkembangan teknologi adalah ilmu sosial yang termasuk didalamnya mata pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah bertujuan untuk memperkenalkan siswa kepada riwayat perjuangan manusia untuk mencapai kehidupan yang bebas bahagia, adil dan makmur, serta menyadarkan siswa tentang dasar kehidupan manusia berjuang pada umumnya. Melalui pembelajaran sejarah peserta didik mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Ali dalam Soewarso (2000:31)

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya persiapan mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahan ajar untuk disajikan untuk beberapa kali pertemuan. Persiapan

mengajar merupakan acuan guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan dengan efisien dan efektif. Persiapan mengajar yang baik meliputi, (1). Pengembangan Silabus, (2). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (3). Penilaian Hasil Belajar. (Permendiknas No 41 Tahun 2007).

Dalam pembuatan silabus guru diberikan kewenangan penuh untuk menjabarkan dan mengembangkan Kompetensi Dasar menjadi silabus dan menjabarkan lagi dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Mulyasa, 2008:190). Pengembangan silabus dalam KTSP mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.

Silabus minimal memuat lima komponen utama, yakni: (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi pembelajaran, (5) standar proses (kegiatan belajar mengajar), dan (6) standar penilaian (Mulyasa 2006: 191). Dalam KTSP, pengembangan silabus diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan, khususnya bagi yang sudah mampu melakukannya. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan tetap berada dalam bingkai

pengembangan kurikulum nasional (standar nasional), maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus. Prinsip-prinsip tersebut adalah: ilmiah, relevan, fleksibel, kontinuitas, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, serta efektif dan efisien.

Berdasarkan standar kompetensi dalam silabus yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya pada setiap bidang studi, selanjutnya dikembangkan program-program pembelajaran, kegiatan pengembangan kurikulum pada tingkat ini adalah menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau persiapan mengajar, dalam pelaksanaannya pengembangan silabus di SMA N 9 Padang dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok melalui musyawarah (MGMP) kota Padang. RPP menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran. Dalam RPP terdapat kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dalam kegiatan inti memuat kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMA N 9 Padang, bahwa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun guru mata pelajaran sejarah sudah memenuhi kriteria atau syarat RPP yang baik, namun setelah dilihat di kelas bahwasanya proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah sampai akhir pembelajaran. Dilihat dari Salah satu contoh, dalam materi yang diajarkan dengan kompetensi dasar mendeskripsikan cara masyarakat Indonesia masa pra aksara dan masa aksara

dengan materi pembelajaran: cara masyarakat pra sejarah mewariskan masa lalunya, di RPP guru menggunakan metode pembelajaran diskusi namun pada kenyataannya guru tidak menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran di kelas.

Permasalahan di atas diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah segi waktu untuk mata pelajaran sejarah terlalu singkat, sehingga guru tidak bisa melaksanakan metode diskusi.

Dalam hal ini timbul pertanyaan : Apakah guru sejarah di SMA N 9 Padang sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran?. Untuk mendapatkan jawaban yang akurat perlu dilakukan penelitian mendalam, yang dimaknai secara akademik hasilnya ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“Konsistensi Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Dengan RPP Di SMA N 9 Padang”**.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Konsistensi pelaksanaan mengajar guru mata pelajaran sejarah dengan RPP di SMA N 9 Padang Kelas X1, X2 dan X8 dilihat dari kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan di SMA N 9 Padang, pada Semester Juli-Desember 2012.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Untuk melihat kekonsistenan antara pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan RPP yang dibuat oleh guru di SMA N 9 Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekonsistenan RPP yang dibuat oleh guru sejarah dengan pelaksanaannya dalam kelas di SMA N 9 Padang.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah di SMA N 9 Padang
2. Untuk medeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kelas X di SMA N 9 Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penulisan ini dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah sebagai supervisi dalam kegiatan pembelajaran disekolah khususnya pembelajaran sejarah.
2. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi guru bidang Studi Sejarah, khususnya di SMA N 9 Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan, evaluasi, dan penyempurnaan dalam proses belajar mengajar, dan untuk meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.